



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
 Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Komponen Layanan : Layanan Dasar		Kelas/Semester : VIII	
Bidang Layanan : Belajar		Tahun Pelajaran : 2020 / 2021	
Tema/topic : Motivasi Berprestasi		Alokasi waktu : 3 x 40 Menit	
TUJUAN LAYANAN	7. Pengembangan Pribadi		
1. Tujuan Umum (RK)	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	7.1. Mengenal kemampuan dan keinginan diri	7.2. Menerima keadaan diri secara positif	7.3. Menampilkan perilaku yang merefleksikan keragaman diri dalam lingkungannya
2. Tujuan Khusus (IPK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pengertian motivasi berprestasi (C1) 2. Menggali tingkatan motivasi berprestasi (C2) 3. Menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi (C3) 4. Menganalisis cara menumbuhkan motivasi berprestasi (C4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat memiliki motivasi berprestasi (A1) 2. Menyetujui tingkatan motivasi berprestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (A2) 3. Menyakini cara menumbuhkan motivasi berprestasi (A3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti untuk memiliki motivasi berprestasi (P1) 2. Merancang cara agar dapat memotivasi diri dalam berprestasi (P2) 3. Menunjukkan cara menumbuhkan motivasi berprestasi (P3)
KEGIATAN LAYANAN			
Teknik Layanan : <i>Experiential Learning</i>			
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdo'a ✓ Guru BK/konselor membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mempresensi, ice breaking) ✓ Peserta didik menjawab dengan menyampaikan kabar, memperhatikan guru yang melakukan presensi, dan mengikuti ice breaking. ✓ Guru BK/konselor menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling tentang "Motivasi Berprestasi" ✓ Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan layanan yang disampaikan oleh Guru BK 		
a. Pernyataan Tujuan			
b. Penjelasan Langkah-langkah Kegiatan			
c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)			
d. Tahap Peralihan (Transisi)			
2. Kegiatan Inti	Kegiatan layanan melalui model <i>Experiential Learning</i>		
a. Pertemuan 1	1) <i>Concrete experience (feeling)</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membentuk kelompok dan mengamati video ✓ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompok 		



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
 Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

	2) <i>Reflective observation (watching)</i> ✓ Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian motivasi berprestasi dan menggali tingkatan motivasi berprestasi dari pemaparan materi yang sudah disampaikan guru ✓ Setiap kelompok menguraikan hasil kesimpulan kelompok
<i>b. Pertemuan 2</i>	3) <i>Abstract conceptualization (thinking)</i> ✓ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi ✓ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok merancang cara menumbuhkan motivasi berprestasi
<i>c. Pertemuan 3</i>	4. <i>Active experimentation (doing)</i> ✓ Peserta didik berlatih menumbuhkan motivasi berprestasi ✓ Perwakilan kelompok tampil menyampaikan cara menumbuhkan motivasi berprestasi
3. Penutup	✓ Guru BK/konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan tentang “Motivasi Berprestasi” ✓ Guru BK/konselor melakukan refleksi terhadap peserta didik yang berisi umpan balik dari layanan ✓ Guru BK/konselor memberikan penguatan ✓ Guru BK/konselor merencanakan tindak lanjut ✓ Guru BK/konselor mengakhiri kegiatan dengan berdo’a dan salam
METODE DAN MEDIA/ALAT	
1. Metode	Luring
2. Media dan Alat	LCD, Laptop, Materi PPT.
SUMBER BELAJAR	
1. Daftar Rujukan	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 3. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar</i> , Yogyakarta, Paramitra 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra 5. https://Sumberbelajar.belajar.kemendikbud.go.id
PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Evaluasi proses fokus pada identifikasi kekuatan dan kelemahan strategi pelaksanaan layanan yang meliputi materi, metode, teknik, media, waktu, dll.
2. Penilaian Hasil	Penilaian hasil meliputi perubahan perilaku peserta didik yang difokuskan pada pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana tindakan.

Lampiran-lampiran :

1. Materi/Bahan Ajar
2. LKPD
3. Evaluasi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kapuas Kuala, Juli 2020
Guru BK/Konselor

SUBARSIS, S.Pd
 NIP. 19651029 199001 1 002

JUHARIAH, S.Pd
 NIP. 19880729 201903 2 013



Pertemuan 1

MOTIVASI BERPRESTASI

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah daya penggerak di dalam diri seseorang untuk berbuat sendiri. Motivasi merupakan kondisi internal individu yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Peran motivasi adalah sebagai pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah (Gleitman 1986).

Berprestasi berarti tindakan seseorang yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar diri untuk melakukan hasil terbaik.

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berjuang, bekerja habis-habisan untuk mencapai sukses. Daya dorong yang terdapat dalam diri seseorang sehingga orang tersebut berusaha untuk melakukan sesuatu tindakan / kegiatan dengan baik dan berhasil dengan predikat unggul (*excellent*); dorongan tersebut dapat berasal dari dalam dirinya atau berasal dari luar dirinya. Orang yang motivasinya tinggi bukan berarti tidak pernah gagal. Tetapi bila gagal ia akan bangkit, bahkan berusaha lebih keras lagi sampai akhirnya sukses (Weiner, 1980).

Dengan demikian, motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan.

Secara umum motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. *Motivasi Intrinsik*, yaitu dorongan yang bersumber dari dalam diri seseorang, tidak perlu adanya rangsangan dari luar. Dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan yang menimbulkan mereka untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik timbul karena keinginan atau kesadaran diri sendiri. Motivasi intrinsik juga didorong dari tujuan kegiatan yang dilakukan.

Sebagai contoh adalah kegiatan belajar. Belajar tentu memiliki tujuan yaitu ingin pandai dan mendapatkan nilai yang lebih baik. Seorang siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh karena ingin mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Dengan kata lain, motivasi intrinsik bisa dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di mulai dari dorongan dalam diri untuk mendapatkan sesuatu yang penting dari suatu kegiatan.

- b. *Motivasi Ekstrinsik* yaitu dorongan untuk berbuat sesuatu yang berasal dari luar diri atau dari orang lain atau rangsangan yang diperoleh dari luar diri.

Motivasi memang terlihat mudah namun seseorang akan dapat bangkit dengan motivasi dari orang lain yang lebih pandai atau lebih tua dari mereka atau juga bisa muncul dari orang yang lebih muda atau sebaya dengan orang tersebut.

Motivasi ekstrinsik ini juga dapat muncul karena seseorang ingin mendapatkan sesuatu. Misalnya saja seorang siswa harus belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai bagus, keinginan mendapatkan pujian dari orang lain atau keinginan untuk mendapatkan hadiah.



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

Dorongan dari luar tersebut akan memotivasi seseorang agar keinginan mereka tercapai sekalipun dalam diri mereka tidak begitu antusias dengan apa yang dilakukan. Motivasi dari luar lebih banyak hasilnya untuk mengubah seseorang.

Dalam praktik kedua motivasi tersebut harus dikombinasikan.

2. Tingkatan Motivasi

Ada tiga jenis tingkatan motivasi seseorang yaitu :

- a. Motivasi pertama adalah motivasi yang didasarkan atas ketakutan (*fear motivation*). Dia melakukan sesuatu karena takut, jika tidak maka sesuatu yang buruk akan terjadi. Misalnya orang patuh pada bos karena takut dipecat, anak belajar karena diancam tidak diberi uang saku.
- b. Motivasi kedua adalah karena ingin mencapai sesuatu (*achievement motivation*). Motivasi ini jauh lebih baik dari motivasi yang pertama, karena sudah ada tujuan di dalamnya. Seseorang mau melakukan sesuatu karena dia ingin mencapai suatu sasaran atau prestasi tertentu.
- c. Sedangkan motivasi yang ketiga adalah motivasi yang didorong oleh kekuatan dari dalam (*inner motivation*), yaitu karena didasarkan oleh misi atau tujuan hidupnya. Seseorang yang telah menemukan misi atau tujuan hidupnya, melakukan sesuatu (bekerja atau belajar) berdasarkan nilai yang diyakininya. Nilai-nilai itu bisa berupa rasa kasih pada sesama atau ingin memiliki makna dalam menjalani hidupnya. Orang yang memiliki motivasi seperti ini biasanya memiliki visi yang jauh ke depan. Baginya melakukan sesuatu (bekerja atau belajar) bukan hanya sekedar untuk memperoleh sesuatu (uang, harga diri, kebanggaan, prestasi) tetapi adalah proses belajar yang harus dilaluinya untuk mencapai misi hidup.



Pertemuan 2

MOTIVASI BERPRESTASI

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

Menurut J. Winardi (2004: 18) menyatakan bahwa motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Persepsi individu mengenai diri sendiri

Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak bergantung pada persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

2) Harga diri dan prestasi

Harga diri dan prestasi mendorong individu untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta mendorong individu untuk berprestasi.

3) Harapan

Adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang.

4) Kebutuhan

Manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total.

5) Kepuasan kerja

Suatu dorongan afektif yang muncul dari individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

b. Faktor Eksternal

1) Jenis dan sifat pekerjaan

Dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap dalam memilih pekerjaan yang akan ditekuni.

2) Kelompok kerja dimana individu bergabung

Kelompok kerja dimana individu bergabung dapat mendorong individu dalam mencapai tujuan perilaku tertentu. Peranan kelompok dalam pencapaian tujuan bersama dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.

3) Situasi lingkungan pada umumnya

Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

4) Sistem imbalan yang diterima



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

Imbalan merupakan kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek yang lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar, sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, meliputi:

a. Faktor Individual

Dalam hal ini, faktor individual yang dimaksud terutama adalah faktor intelegensi dan faktor penilaian individu tentang dirinya.

b. Faktor Lingkungan

Maksud dari faktor lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada diluar diri individu, yang turut mempengaruhi motivasi berprestasinya.

Faktor lingkungan ini dibagi menjadi 3, yaitu :

1) Lingkungan Keluarga

Relasi yang kurang harmonis dalam keluarga dapat menimbulkan gangguan-gangguan emosional pada anggota keluarga, termasuk anak sebagai anggota sebuah keluarga.

2) Lingkungan Sosial

Merupakan lingkungan sekitar tempat individu hidup dan bergaul sehari-hari. Lingkungan sekitar yang banyak memberikan rangsangan akan membantu meningkatkan rasa ingin tahu individu.

3) Lingkungan Akademik

Lingkungan akademik menyangkut sejauh mana sebuah institusi pendidikan dapat memenuhi kebutuhan individu sebagai siswa berprestasi di sekolahnya.



Pertemuan 3

MOTIVASI BERPRESTASI

1. Cara Menumbuhkan motivasi berprestasi

Pastikan Motivasi Berprestasi Anda Tinggi

Tanda-tanda orang yang memiliki dorongan kesuksesan tinggi :

- a. Lebih suka dan puas terhadap prestasi hasil usaha sendiri
- b. Sukses itu bukan karena nasib mujur, tetapi hasil perjuangan
- c. Kegagalan bukan berarti sial, tetapi karena volume usahanya masih kurang
- d. Mereka kreatif, lebih gigih, energik, lebih suka bertindak daripada berdiam diri, produktif, dan penuh inisiatif
- e. Suka tantangan dan memilih tugas yang risikonya realistis sesuai kemampuan nyata yang dimiliki.
- f. Selalu mengevaluasi dan mencari umpan balik untuk lebih giat lagi

Menumbuhkan Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan, dan dikembangkan. Berikut ini kiat-kiatnya :

- a. Tetapkan tujuan (*goal setting*), yakin dan optimislah bahwa kita dapat berubah, bahkan kita memang harus berubah untuk mencapai titik maksimum
- b. Susunlah target yang masuk akal. Saya harus meraih peningkatan dalam setiap kurun waktu, 2 atau 3 poin seminggu
- c. Belajar menggunakan bahasa prestasi. Gunakanlah kata-kata optimistis misalnya “masih ada peluang lagi”. Jadikan konsep ini sebagai budaya berfikir, berbicara, berdialog, dan bertindak.
- d. Belajar sendiri dengan cermat menganalisis diri. Masih adakah cara berfikir, perilaku, dan kebiasaan saya yang kurang menguntungkan
- e. Perkaya motivasi. Kekayaan motivasi membuat kita tidak kehabisan pemasok daya penggerak. Fokuskan pada motivasi intrinsik (dalam diri). Sentuhan perasaan, pikiran, dan motivasi dari orang-orang terdekat juga dapat dimanfaatkan.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

“Motivasi Berprestasi”

Kegiatan Pertemuan 1

A. Identitas Peserta Didik

Nama siswa :
 Kelas :
 Hari/tanggal :
 Pemberi materi : Juhariah, S.Pd (Guru BK)

B. Bahan, Alat, dan Metode

Bahan dan alat : Kertas/buku dan Pena
 Metode : Luring

C. Kegiatan/latihan pemahaman terhadap materi layanan tentang pengertian dan tingkatan motivasi berprestasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat sesuai pemahaman yang anda peroleh dari kegiatan yang telah dilakukan!

1. Bagaimana pemahamanmu tentang motivasi berprestasi?

Jawab :

.....

2. Apa yang kamu ketahui tentang tingkatan motivasi berprestasi?

Jawab :

.....



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
“Motivasi Berprestasi”

Kegiatan Pertemuan 2

A. Identitas Peserta Didik

Nama siswa :
 Kelas :
 Hari/tanggal :
 Pemberi materi : Juhariah, S.Pd (Guru BK)

B. Bahan, Alat, dan Metode

Bahan dan alat : Kertas/buku dan Pena
 Metode : Luring

C. Kegiatan/latihan pemahaman terhadap materi layanan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat sesuai pemahaman yang anda peroleh dari kegiatan yang telah dilakukan!

1. Menurut pemahaman dan pengalamanmu, faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi?

Jawab :

.....

2. Menurut pendapatmu mengapa faktor lingkungan dapat mempengaruhi motivasi berprestasi?

Jawab :

.....



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

“Motivasi Berprestasi”

Kegiatan Pertemuan 3

A. Identitas Peserta Didik

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Pemberi materi : Juhariah, S.Pd (Guru BK)

B. Bahan, Alat, dan Metode

Bahan dan alat : Kertas/buku dan Pena
Metode : Luring

C. Kegiatan/latihan pemahaman terhadap materi layanan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat sesuai pemahaman yang anda peroleh dari kegiatan yang telah dilakukan!

1. Menurut pendapatmu apa saja tanda-tanda orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Selama ini, pernahkah kamu melakukan upaya untuk menumbuhkan motivasi berprestasi? Kalau pernah, apa saja cara yang telah kamu lakukan? Kalau belum pernah, berikan alasannya!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....



Kegiatan B3. Penilaian Berorientasi HOTS

1. Penilaian Proses

Nama Guru BK : JUHARIAH, S.Pd
Tanggal Pelaksanaan :

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi Anda, pilih 4 jika sangat sesuai, 3 jika Sesuai, 2 jika Cukup sesuai, 1 jika Kurang sesuai

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
				4	3	2	1
1	Siswa	Sikap	1. Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan layanan 2. Peserta didik dapat berkerjasama dalam mengikuti kegiatan layanan 3. Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan layanan				
2	Waktu	Efektivitas	4. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana layanan				
3	Media	Sesuai Aplikatif	5. Media yang digunakan guru BK sesuai dengan materi layanan 6. Media yang digunakan guru BK aplikatif (kemudahan penggunaan)				
4	Materi	Relevan	7. Materi relevan dengan tujuan layanan Sesuai Tugas Perkembangan				
5	Metode	Relevan	8. Metode relevan dengan tujuan layanan				
6	Guru BK	Penguasaan materi	9. Guru BK menguasai materi layanan 10. Guru BK komunikatif dalam kegiatan layanan				
7	RPL	Sesuai	11. RPL sesuai dengan kegiatan layanan				
			Skor				

Skor Penilaian : 4 = Sangat sesuai 3 = Sesuai 2 = Cukup sesuai 1 = Kurang sesuai	Rentang Skor 22 – 28 : Sangat sesuai 17 – 21 : Sesuai 12 – 16 : Cukup Sesuai 7 – 11 : Kurang Sesuai
---	--



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

2. Penyusunan Instrumen Penilaian Hasil

Nama siswa :

Kelas :

Cara Pengisian Instrumen :

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi Anda, pilih 4 jika sangat sesuai, 3 jika Sesuai, 2 jika Cukup sesuai, 1 jika Kurang sesuai

Nomor	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya mampu memahami tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya menyadari pentingnya memiliki motivasi berprestasi				
3	Saya mampu mengidentifikasi pengertian motivasi berprestasi				
4	Saya mampu menggali tingkatan motivasi berprestasi				
5	Saya mampu menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi				
6	Saya mampu menganalisis cara menumbuhkan motivasi berprestasi				
7	Saya akan berusaha untuk dapat terus menumbuhkan motivasi berprestasi di dalam diri				
	Skor				

Rubrik Evaluasi

Skor Penilaian : 4 = Sangat sesuai 3 = Sesuai 2 = Cukup sesuai 1 = Kurang sesuai	Rentang Skor 22 – 28 : Sangat sesuai 17 – 21 : Sesuai 12 – 16 : Cukup Sesuai 7 – 11 : Kurang Sesuai
---	--



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
 Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

1. Rancangan Teknik Pengambilan Video Layanan Bimbingan Klasikal

RANCANGAN TEKNIK PENGAMBILAN VODEO

Tahapan kegiatan	Rincian kegiatan	Strategi Luring	Teknik pengambilan video
Kegiatan pendahuluan	Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdo'a ✓ Guru BK/konselor membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mempresensi, ice breaking) ✓ Guru BK/konselor menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling tentang "Motivasi Berprestasi" 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknik dalam pengambilan Video yang saya lakukan termasuk dalam kategori sudut neutral dengan menggunakan 1 Hp dengan 1 orang sebagai perekam kegiatan. Adapun untuk pengeditan video, saya menggunakan aplikasi inshot.
	Penjelasan Langkah-langkah Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. ✓ Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan atau 40 menit 	
	Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topik yang akan di bicarakan (apersepsi) 	
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh siswa pada tahap selanjutnya ✓ Guru BK/konselor menanyakan kesiapan persiapan didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti 	
Kegiatan Inti	<i>Concrete experience (feeling)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membentuk kelompok dan mengamati video ✓ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompok 	
	<i>Reflective observation (watching)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian motivasi berprestasi dan menggali tingkatan motivasi berprestasi dari penjelasan guru tentang materi yang ditampilkan pada slide power point ✓ Setiap kelompok menguraikan hasil kesimpulan kelompok 	
	Integritas aspek HOTS dalam kegiatan layanan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menguraikan hasil kesimpulan kelompok 	
	Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bahan ajar PPT ditampilkan secara langsung pada kegiatan layanan 	



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

Kegiatan Penutup	Memfasilitasi peserta didik dalam merangkum/menyimpulkan materi yang telah disampaikan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru BK/konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan✓ Guru BK memberikan umpan balik pada proses pemberian layanan✓ Guru BK menyampaikan materi pada pertemuan akan datang✓ Guru BK/konselor mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam	
------------------	--	---	--



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
 Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

2. Rancangan Skenario Video Layanan Bimbingan Klasikal

RANCANGAN SKENARIO VIDEO
PEMBELAJARAN DALAM FORMAT PENULISAN NASKAH

No.	Rincian Kegiatan	Visual	Audio
1	Pendahuluan a. Pernyataan Tujuan b. Penjelasan Langkah-langkah Kegiatan c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi) d. Tahap Peralihan (Transisi)	Setting di dalam ruang kelas karena kegiatan dilakukan secara luring	Narasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor membuka dengan salam dan berdo'a ✓ Guru BK/konselor membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, mempresensi, ice breaking) ✓ Guru BK/konselor menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling tentang "Motivasi Berprestasi" ✓ Guru BK/konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. ✓ Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan atau 40 menit ✓ Guru BK/konselor mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topik yang akan di bicarakan (apersepsi) ✓ Guru BK/konselor menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh siswa pada tahap selanjutnya ✓ Guru BK/konselor menanyakan kesiapan persiapan didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti
2	Kegiatan Inti a. <i>Concrete experience (feeling)</i> b. <i>Reflective observation (watching)</i>	Setting di dalam ruang kelas karena kegiatan dilakukan secara luring	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membentuk kelompok dan mengamati video ✓ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompok ✓ Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian motivasi berprestasi dan menggali



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAPUAS KUALA
Jl. Pembangunan No. 01 Lupak Dalam, Kec. Kapuas Kuala Kab. Kapuas

			tingkatan motivasi berprestasi dari penjelasan guru tentang materi yang ditampilkan pada slide power point ✓ Setiap kelompok menguraikan hasil kesimpulan kelompok
3	Penutup Memfasilitasi peserta didik dalam merangkum/menyimpulkan materi yang telah disampaikan	Setting di dalam ruang kelas karena kegiatan dilakukan secara luring	✓ Guru BK/konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan ✓ Guru BK memberikan umpan balik pada proses pemberian layanan ✓ Guru BK menyampaikan materi pada pertemuan akan datang ✓ Guru BK/konselor mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam

3. Link Video Pembelajaran

<https://youtu.be/zLjnNmNsls8>